

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati

Dibawah ini akan diungkapkan gambaran umum tentang keadaan wilayah Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, di mana desa tersebut adalah tempat penulis mengadakan penelitian tentang tinjauan konsep *masalah* dan *mafsadah* terhadap konsumsi *handphone* pada masyarakat Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

1. Kondisi Geografis

Desa Guyangan terletak \pm 3 Km ke arah utara / timur dari Kecamatan Trangkil.¹ Adapun letak geografis desa Guyangan diuraikan sebagai berikut:

- a. Luas wilayah seluruhnya : 167,61 Ha
 - 1) Tanah Sawah : 27,88 Ha
 - 2) Tanah Tegal : - Ha
 - 3) Tanah Tambak : 118,79 Ha
 - 4) Tanah Perumahan / pekarangan : 18,44 Ha
 - 5) Tanah Kuburan : 1,00 Ha
 - 6) Lain-Lain : 1,50 Ha
- b. Desa Guyangan mempunyai batas-batas wilayah, antara lain :
 - 1) Sebelah Timur : Desa Sambilawang
 - 2) Sebelah Barat : Desa Kertomulyo
 - 3) Sebelah Utara : Laut Jawa
 - 4) Sebelah Selatan : Desa Rejoagung dan Jatimulyo.²

¹ Arsip Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati Dikutip pada Tanggal 01 Juni 2016

² Arsip Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dikutip pada Tanggal 01 Juni 2016

Adapun beberapa lembaga kemasyarakatan Desa diantaranya adalah sebagai berikut :

1. LPMD
2. PKK
3. Karang Taruna
4. RT yang berjumlah 13 RT
5. RW yang berjumlah 2 RW.³

Dimana masing-masing lembaga tersebut melaksanakan tugasnya sesuai tugas dan kewajibannya masing-masing yang diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pati.

2. Kondisi Demografis

Pemerintah Desa Guyangan Trangkil Pati yang dipimpin oleh Kepala Desa yang dibantu oleh Sekretaris Desa, Kaur Administrasi Umum, Kaur Keuangan, Kasi Pemerintahan, Kasi Pembangunan, Kasi Kesra, Kepala Dusun, Staf Seksi Pembangunan, dan Staf Seksi Kesra.⁴ Adapun datanya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kepemerintahan Desa Guyangan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Badrudin, SE	Kepala Desa	S1
2	H. Syu'aib	Sekretaris Desa	SLTA
3	Ahmad Mukhoyyar	Kaur Administrasi Umum	SLTA
4	Sucahyono	Kaur Keuangan	SLTA
5	Sudarno	Kasi Pemerintahan	SLTA
6	Mohammad Hilal	Kasi Pembangunan	SLTA

³ Arsip Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dikutip pada Tanggal 01 Juni 2016

⁴ Arsip Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dikutip pada Tanggal 01 Juni 2016

7	H. Asmu'i Latif	Kasi Kesra	SLTA
8	Rusmin Nur Yadin	Kepala Dusun	SLTA
9	Sunardi	Staf Seksi Pembangunan	SLTA
10	Musa Jaelani	Staf Seksi Kesra	SLTA

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Guyangan berjumlah 2.292 jiwa yang terdiri dari laki-laki yang berjumlah 1.178 jiwa dan 1.114 jiwa. Dari sekian jumlah penduduk tersebut terdiri dari 542 Kepala Keluarga atau biasa disebut dengan istilah KK.⁵

Adapun banyaknya penduduk jika dilihat dari sisi usia maka perinciannya adalah sebagai berikut :

- 1) Usia 0 - 4 Tahun : 156 Jiwa
- 2) Usia 5 - 9 Tahun : 148 Jiwa
- 3) Usia 10 - 14 Tahun : 223 Jiwa
- 4) Usia 15 - 19 Tahun : 249 Jiwa
- 5) Usia 20 - 24 Tahun : 250 Jiwa
- 6) Usia 25 - 29 Tahun : 238 Jiwa
- 7) Usia 30 - 34 Tahun : 197 Jiwa
- 8) Usia 35 - 39 Tahun : 181 Jiwa
- 9) Usia 40 Tahun ke atas : 650 Jiwa

3. Kondisi Sosial Masyarakat

a. Penduduk menurut jenis mata pencaharian

Sebagaimana daerah pada umumnya, penduduk di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati mengandalkan pertanian sebagai pokok mata pencarian dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Mengingat wilayah Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati

⁵ Arsip Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dikutip pada Tanggal 01 Juni 2016

sebagian besar merupakan lahan pertanian mulai sebelah utara desa hingga sebelah selatan yang dikelilingi oleh tambak perikanan dan persawahan. Disamping dari hasil pertanian, penduduk Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati banyak yang mencari pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mencarinya di daerah lain sebagai seorang buruh ataupun bahkan pengusaha. Adapun beberapa mata pencarian dari penduduk di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Petani pemilik tanah : 87 Orang
- 2) Petani penggarap tanah : 151 Orang
- 3) Pengusaha sedang : 4 Orang
- 4) Pengusaha besar : 0 Orang
- 5) Pengrajin industri kecil : 31 Orang
- 6) Buruh tani : 150 Orang
- 7) Buruh industri : 41 Orang
- 8) Buruh bangunan : 38 Orang
- 9) Pedagang : 31 Orang
- 10) Pengangkutan : 49 Orang
- 11) Pegawai Negeri Sipil : 18 Orang
- 12) Pensiunan PNS : 4 Orang
- 13) POLRI : 0 Orang
- 14) Pensiunan POLRI : 0 Orang
- 15) TNI : 0 Orang
- 16) Pensiunan TNI : 0 Orang
- 17) Aparat Pemerintah Desa : 10 Orang
- 18) Lain-Lain : 45 Orang⁶

b. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan (Usia 5 tahun ke atas) :

⁶ Arsip Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dikutip pada Tanggal 01 Juni 2016

Dalam sektor pendidikan, penulis dapat menggambarkan bahwa beberapa penduduk di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati sangat mementingkan pendidikan. Akan tetapi ketersediaan dana yang begitu terbatas, mengharuskan sebagian besar dari mereka banyak yang menyelesaikan pendidikannya hingga tingkat SMA sederajat yang kemudian banyak yang melanjutkan sebagai pekerja ataupun buruh di tempat-tempat lain. Berikut ini merupakan data-data dari total penduduk menurut pendidikan yang mereka tempuh :

- 1) Belum tamat SD / sederajat : 420 Orang
- 2) Tidak tamat SD / sederajat : 216 Orang
- 3) Tamat SD / sederajat : 361 Orang
- 4) Tamat SLTP / sederajat : 302 Orang
- 5) Tamat SLTA / sederajat : 376 Orang
- 6) Tamat Akademi : 7 Orang
- 7) Tamat Perguruan Tinggi : 44 Orang⁷

c. Penduduk Menurut Agama

Dalam Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati seluruh penduduknya beragama Islam, karena dari perkembangannya tidak ada penduduk dari agama lain yang menetap di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Adapun data dari Agama yang dianut oleh penduduk di Desa Guyangan adalah sebagai berikut :

- 1) Pemeluk Agama Islam : 2.292 Orang
- 2) Pemeluk Agama Kristen : 0 Orang
- 3) Pemeluk Agama Katolik : 0 Orang
- 4) Pemeluk Agama Budha : 0 Orang
- 5) Pemeluk Agama Hindu : 0 Orang⁸

⁷ Arsip Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dikutip pada Tanggal 01 Juni 2016

⁸ Arsip Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dikutip pada Tanggal 01 Juni 2016

4. Sarana Peribadatan

Walaupun tergolong desa yang kecil dibandingkan dengan desa-desa sebelahnya, namun dalam hal peribadatan Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati tidak kalah dengan desa-desa sebelahnya. Sehingga banyak diantara tempat peribadatan Islam yang didirikan seperti masjid dan musholla. Adapun sarana peribadatan yang berada di desa tersebut terdiri dari :

- a. Jumlah Masjid : 1 buah
- b. Jumlah Musholla : 8 Buah
- c. Jumlah Gereja : 0 Buah⁹

5. Sarana Pendidikan

Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati terdapat berbagai tempat pendidikan mulai PAUD hingga MA, sehingga beberapa penduduk yang ada di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dalam memenuhi kebutuhan mencari ilmu dimudahkan dengan banyaknya sarana-sarana pendidikan yang ada di desa tersebut. Disamping itu terdapat pondok pesantren yang sudah sangat terkenal, sehingga para penduduk dalam mencari Ilmu terutama yang mengandung nilai-nilai agama Islam bisa dengan mudah tanpa harus pergi jauh ke tempat yang lain. Adapun berbagai sarana pendidikan yang terdapat di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) : 1 buah
- b. Taman Kanak-Kanak (TK) : 1 buah
- c. Raudhatul Athfal (RA) : 1 buah

⁹ Arsip Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dikutip pada Tanggal 01 Juni 2016

- | | |
|--------------------------------|------------------------|
| d. Sekolah Dasar (SD) | : 1 buah |
| e. Madrasah Ibtidaiyah (MI) | : 1 buah |
| f. Madrasah Tsanawiyah (MTs) | : 1 buah |
| g. Madrasah Aliyah (MA) | : 1 buah |
| h. Taman Pendidikan Al-Qur'an | : 1 buah |
| i. Pondok Pesantren | : 1 buah ¹⁰ |

B. Data Penelitian

1. Identitas Narasumber

Narasumber dalam penelitian kali ini sebanyak 20 orang, peneliti mengambil 20 orang dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹¹ Di mana peneliti menyakini bahwa 20 orang yang penulis jadikan sebagai narasumber dapat mewakili perilaku konsumsi *handphone* dari penduduk di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati mulai dari usia yang masih anak-anak hingga orang yang sudah tua.

Beberapa narasumber yang terdapat pada penelitian kali ini tergolongkan dalam beberapa usia mulai dari anak-anak hingga orang tua yang tergolong dari beberapa kategori umur. Adapun kategori umur yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Kanak-kanak, 5-11 tahun.
- 2) Remaja, 12-25 tahun.
- 3) Dewasa, 26-45 tahun.

¹⁰ Arsip Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dikutip pada Tanggal 01 Juni 2016

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 117

4) Lansia, 46-55 tahun.¹²

Adapun beberapa nama yang menjadi nara sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Narasumber

No.	Nama
1	Ahmad Khoirun Nafi
2	Ali Husein
3	Aqil Mamduqi
4	Arif Endro Sulisty
5	Aris Ulil Albab
6	Badrudin
7	Bambang Sulistiyo
8	Banisah
9	Bunyamin
10	Indah Puji Ningrum
11	Laili Khoirun Ainiya
12	Maulida Mufatikhatil Khoiriyah
13	Muhammad Andika Putra Ilma
14	Muhammad Ridlwan
15	Muhammad Yusuf Arrifqi
16	Musa Jaelani
17	Mustaghfiroh
18	Mutiara Nur Rahma
19	Sukarjan
20	Zuhrotun

Dari 20 narasumber diatas semuanya merupakan masyarakat muslim dengan tingkat pendidikan Islam yang tinggi yang ada di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Berikut ini merupakan deskripsi identitas nara sumber penelitian yang meliputi usia, pekerjaan dan jenis kelamin.

a. Karakteristik Berdasarkan Usia

¹² Depkes RI (2009). Kategori Umur Menurut Depkes. (Online). Tersedia :

<http://dokumen.tips/documents/kategori-umur-menurut-depkes.html>. Diakses pada Tanggal 02 Juni

Dari kategori umur peneliti telah mengambil empat kategori umur yang dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan nara sumber. Nara sumber tersebut terdiri dari berbagai usia mulai masa kanak-kanak hingga orang tua. Berikut ini merupakan frekuensi dan persentase dari nara sumber jika dilihat dari usianya.

Tabel 4.3
Karakteristik Narasumber Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
Kanak-kanak, 5-11 tahun	5 orang	25 %
Remaja, 12-25 tahun	5 orang	25 %
Dewasa, 26-45 tahun	5 orang	25 %
Lansia, 46-55 tahun	5 orang	25 %
Total	20 orang	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari kategori-kategori usia yang ada mulai dari kanak-kanak (5-11 tahun), remaja (12-25 tahun), dewasa (26-45 tahun), dan Lansia (46-55 tahun) mempunyai frekuensi dan persentase yang sama yaitu dengan masing-masing 5 orang dan persentase masing-masing sebesar 25 %.

b. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Dalam penelitian kali ini peneliti mengambil beberapa informan ataupun narasumber dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda. Berikut ini adalah tabel yang peneliti sajikan berdasarkan pekerjaan para nara sumber yang penulis pilih.

Tabel 4.4
Karakteristik Narasumber Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Pelajar	9	45%

2.	Pedagang	3	15%
3.	Tani	1	5%
4.	Wiraswasta	2	10%
5.	Ibu Rumah Tangga	1	5%
6.	Guru	1	5%
7.	Perangkat Desa	2	10%
8.	Penjahit	1	5%
	Total	20	100%

2. Praktik Konsumsi *Handphone* di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati

Semakin bertambahnya tahun maka sesuatu yang ada di dunia juga semakin maju. Akses dari suatu titik ke titik yang lain sekarang sudah bisa dilakukan dengan cepat, sehingga manusia sangat dimudahkan dengan hal-hal yang baru seperti dalam bidang teknologi. Dalam bidang teknologi sekarang banyak kemajuan-kemajuan yang sangat pesat, sehingga persaingan dalam industri teknologi juga semakin sengit, seperti kemajuan dalam teknologi komunikasi dengan munculnya beberapa *handphone* yang semakin tahun semakin canggih.

Handphone sekarang menjadi alat komunikasi yang sangat umum digunakan oleh masyarakat, berbeda dengan pada era 90-an dimana *handphone* merupakan suatu barang yang langka dan hanya dimiliki oleh orang-orang yang mampu dan berpenghasilan tinggi. Pada saat ini mulai dari usia anak-anak hingga orang tua sudah memiliki *handphone* akan tetapi terkadang mereka masih belum bisa memanfaatkannya dengan baik sehingga terkadang *handphone* yang digunakan bisa menjadikan dirinya lebih buruk sehingga hal-hal tersebut jika dalam agama Islam hanya mengandung unsur *mafsadah*,

padahal tujuan konsumsi sebenarnya dalam Islam adalah bukan hanya sebatas memenuhi kebutuhan dan keinginan akan tetapi harus mengandung unsur *maslahah*.

Berikut ini beberapa hasil wawancara peneliti dengan para nara sumber yang ada di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Di mana para nara sumber tersebut dalam segi pengetahuan Islam sudah sangat banyak mulai dari usia anak-anak hingga yang sudah lanjut usia.

a. Hasil wawancara dengan usia anak-anak (5-11 tahun)

Tabel 4.5
Hasil Wawancara dengan Usia Anak-Anak

No.	Nama	Penjelasan
1.	Ahmad Khoirun Nafi	<i>Handphone</i> digunakan untuk komunikasi dan bermain. Dengan banyaknya bermain menggunakan <i>handphone</i> dapat mengganggu dalam belajar serta seringkali lupa dalam menjalankan ibadah saat bermain <i>handphone</i> . Akan tetapi, <i>handphone</i> yang digunakan pernah membantu orang lain yang membutuhkan seperti digunakan orang tuanya saat orang tuanya tidak memiliki pulsa. ¹³
2.	M. Andika Putra Ilma	Tujuan membeli <i>handphone</i> adalah untuk komunikasi dengan teman ataupun saudara yang ada di jauh. <i>Handphone</i> sangat mendukungnya dalam belajar baik belajar ilmu pengetahuan yang ada di sekolah maupun tentang agama. <i>Handphone</i> yang digunakan juga pernah digunakan untuk

¹³ Hasil Wawancara dengan Ahmad Khoirun Nafi pada Tanggal 14 Juni 2016.

		membantu teman-temannya saat membutuhkan bantuannya tentang tugas sekolah. ¹⁴
3.	Moh. Yusuf Arrifqi	Tujuan membeli <i>handphone</i> adalah untuk berkomunikasi dan bermain. <i>Handphone</i> mendukungnya dalam belajar akan tetapi terkadang tidak dalam hal ibadah karena masih sering lupa jika sedang memegang <i>handphone</i> . <i>Handphone</i> yang digunakan selain bermanfaat pada dirinya sendiri juga dimanfaatkan oleh orang tuanya saat sedang membutuhkan <i>handphone</i> terutama saat orang tua tidak memiliki pulsa untuk menelpon. ¹⁵
4.	Maulida Mufatikhatil Khoiriyah	<i>Handphone</i> digunakan untuk komunikasi dengan keluarga dan teman-teman. <i>Handphone</i> masih bisa membantu dalam belajar dan terkadang juga tidak membantu baik dalam hal belajar maupun dalam hal ibadah. <i>Handphone</i> yang digunakan juga tidak pernah digunakan untuk kegiatan-kegiatan terlarang seperti penipuan. ¹⁶
5.	Mutiara Nur Rahma	Tujuan membeli <i>handphone</i> adalah untuk bisa komunikasi dengan saudara-saudara. <i>Handphone</i> tidak mengganguya dalam hal belajar maupun beribadah karena masih

¹⁴ Hasil Wawancara dengan M. Andika Putra Ilma pada Tanggal 14 Juni 2016.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Moh. Yusuf Arrifqi pada Tanggal 14 Juni 2016.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Maulida Mufatikhatil Khoiriyah pada Tanggal 14 Juni 2016

		dalam pantauan orang tua. <i>Handphone</i> yang digunakan juga bermanfaat dalam hal ibadah, karena orang tuanya memakai <i>handphone</i> yang digunakan untuk alarm terutama pada saat bangun untuk melaksanakan sholat subuh. ¹⁷
--	--	--

Pada usia anak-anak *handphone* selain digunakan untuk komunikasi masih banyak digunakan untuk bermain dan masih dalam kendali orang tuanya. Sehingga penggunaan *handphone* pada usia anak-anak masih belum dapat bermanfaat sepenuhnya baik dengan dirinya maupun bagi orang lain.

b. Hasil Wawancara dengan Usia Remaja (12-25 tahun)

Tabel 4.6
Hasil Wawancara dengan Usia Remaja

No.	Nama	Penjelasan
1.	Aris Ulil Albab	Tujuan membeli <i>handphone</i> adalah untuk komunikasi kepada saudara atau teman-teman. <i>Handphone</i> sangat membantu dalam pekerjaannya terutama di saat ada tugas kuliah ataupun saat presentasi dan sangat membantu dalam masalah ibadah dengan menginstall aplikasi Al-Qur'an sehingga bisa mengaji di manapun dan kapanpun serta sering membantu orang lain yang membutuhkan. Kebanyakan mengisi kuota untuk kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat mengakibatkan <i>handphone</i> yang

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Mutiara Nur Rahma pada Tanggal 14 Juni 2016

		digunakan terkadang menjadikan kehidupannya lebih boros dibanding dengan sebelumnya. ¹⁸
2.	Muhammad Ridlwan	Tujuan membeli <i>handphone</i> dipakai untuk mengikuti perkembangan zaman serta untuk berkomunikasi. <i>Handphone</i> yang digunakan sangat membantu dalam pekerjaan rumah dan dapat meningkatkan kualitas dalam keberagamaan dengan menginstall aplikasi-aplikasi keagamaan. Selain itu <i>handphone</i> yang digunakan juga bermanfaat bagi orang lain terutama teman-teman dengan memberikan bantuan berupa peminjaman <i>handphone</i> untuk kegiatan komunikasi dengan orang lain. ¹⁹
3.	Aqil Mamduqi	Tujuan membeli <i>Handphone</i> yaitu merupakan sarana untuk menambah teman yang digunakan untuk menjelajah di media sosial. <i>Handphone</i> yang digunakan walaupun terkadang membantu dalam kegiatan belajar akan tetapi masih kalah dengan penggunaan dalam membuka aplikasi-aplikasi jejaring sosial yang sering dibukanya. Disamping itu <i>handphone</i> yang digunakan pernah membantu keluarga

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Aris Ulil Albab pada Tanggal 05 Juni 2016

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ridlwan pada Tanggal 06 Juni 2016

		maupun orang-orang lain yang membutuhkan. ²⁰
4.	Mustaghfiroh	Tujuan pembelian <i>handphone</i> adalah digunakan untuk komunikasi dengan teman-teman dan untuk <i>browsing</i> dalam mempermudah tugas dan mengetahui tentang keagamaan. Akan tetapi, dalam menggunakan <i>handphone</i> masih dalam melakukan pelanggaran-pelanggaran seperti mencontek pada waktu ujian maupun bekerja sama dengan teman satu ruang pada waktu ujian serta dibawa di tempat-tempat yang seharusnya tidak diperbolehkan untuk membawa <i>handphone</i> seperti pada waktu sholat tarawih membawanya untuk digunakan di tengah-tengah sholat tarawih. Disamping itu, <i>handphone</i> membuat dirinya lebih boros, karena sebelum mempunyai <i>handphone</i> uang yang di dapatkan lebih suka untuk ditabung, dan setelah memiliki <i>handphone</i> , uang yang didapatkan lebih sering digunakan untuk membeli pulsa ataupun kuota secara berlebihan. ²¹
5.	Indah Puji Ningrum	<i>Handphone</i> digunakan untuk komunikasi dengan teman-teman dan keluarga serta membantu aktivitasnya menjadi mahasiswi dengan memanfaatkan media internet untuk

²⁰ Hasil Wawancara dengan Aqil Mamduqi pada Tanggal 06 Juni 2016

²¹ Hasil Wawancara dengan Mustaghfiroh pada Tanggal 07 Juni 2016.

		membantu dalam mengerjakan tugasnya serta membantu dalam ibadah. Masih terdapat hal-hal yang penggunaannya di luar batas kewajaran seperti menggunakan <i>handphone</i> saat melakukan ujian. ²²
--	--	---

Pada usia remaja *handphone* masih digunakan sebagai alat telekomunikasi melalui beberapa jejaring sosial ataupun yang lainnya. Akan tetapi beberapa aplikasi yang tersedia di *handphone* yang telah dimiliki yang rata-rata menggunakan *handphone* yang berbasis *android* terkadang menjadikan kegiatan dalam pekerjaan atau ibadah mereka terganggu atau bahkan penggunaan pulsa atau kuota yang berlebihan dengan penggunaan yang tidak bermanfaat menjadikan *handphone* pada usia remaja masih menimbulkan hal-hal yang menguntungkan dan merugikan bagi diri sendiri maupun orang lain.

c. Hasil Wawancara dengan Usia Dewasa

Tabel 4.7
Hasil Wawancara dengan Usia Dewasa

No.	Nama	Penjelasan
1.	Zuhrotun	Tujuan membeli <i>Handphone</i> digunakan untuk mempermudah komunikasi dan membantu dalam hal pekerjaan serta ibadah dengan menyetel alarm seperti pada waktu sholat subuh. <i>Handphone</i> yang digunakan juga dapat membantu orang lain misalnya seperti saat orang lain meminta bantuan kepada dirinya

²² Hasil Wawancara dengan Indah Puji Ningrum pada Tanggal 07 Juni 2016.

		<p>untuk meminta sesuatu dengan <i>handphone</i> yang dimiliki maka dengan mudah memberikannya. Disamping itu <i>handphone</i> yang digunakan juga membantu dalam mempererat silaturahmi kepada anak ataupun saudara yang berada di tempat jauh seperti yang ada di Jakarta.²³</p>
2.	Bambang Sulistiyo	<p><i>Handphone</i> digunakan untuk komunikasi dan membantu dalam pekerjaannya sebagai wiraswasta. Sehingga dalam bekerja dia harus selalu membawa <i>handphone</i> agar bisa terhubung dengan anggota maupun keluarganya. Disamping hal tersebut <i>handphone</i> digunakan untuk menambah pengetahuan di bidang agama melalui media internet, banyak pengetahuan-pengetahuan agama yang diperolehnya melalui media internet dengan mengunjungi beberapa situs yang berisi tentang konten-konten Islami. Dampak setelah memiliki <i>handphone</i> adalah dapat mempererat silaturahmi dengan keluarga yang jauh dengan lebih</p>

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Zuhrotun pada Tanggal 08 Juni 2016.

		mudah. ²⁴
3.	Laili Khoirotin Ainiya	Tujuan membeli <i>handphone</i> adalah untuk komunikasi dalam pekerjaannya sebagai pedagang, dan membantu dirinya dalam hal ibadah seperti menyalakan alarm pada waktu-waktu sholat. Pekerjaannya sebagai pedagang mengharuskan dirinya untuk selalu memakai <i>handphone</i> agar dapat lebih mudah jika ada pemesanan, sehingga media seperti kalkulator sangat diperlukannya. ²⁵
4.	Arif Endro Sulistiyo	<i>Handphone</i> digunakan untuk komunikasi dan dipakai untuk bekerja dalam usahanya sebagai pedagang. <i>Handphone</i> juga dapat mempererat silaturahmi antar keluarga dan teman yang ada di dekatnya. Sehingga dampak yang ditimbulkan yaitu lebih mudahnya akses ke jarak jauh berbeda dengan sebelum ada <i>handphone</i> dengan adanya surat menyurat. ²⁶
5.	Badruddin	<i>Handphone</i> digunakan untuk mempermudah komunikasi, memperlancar hubungan antar personal, dan untuk memperlancar

²⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Bambang Sulistiyo pada Tanggal 11 Juni 2016.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Laili Khoirotin Ainiya pada Tanggal 11 Juni 2016

²⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Arif Endro Sulistiyo pada Tanggal 11 Juni 2016

		dalam hal perekonomian. <i>Handphone</i> sangat membantu dalam pekerjaan sebagai Kepala Desa dalam menjalankan pemerintahan desa, disamping itu <i>handphone</i> juga digunakan untuk membantu dalam ibadah karena penggunaan alarm pada waktu sholat subuh untuk membangunkan dirinya. Berbagai dampak positif <i>handphone</i> juga dirasakan seperti untuk mempercepat komunikasi apalagi dalam sistem pemerintahan desa. ²⁷
--	--	--

Penggunaan *handphone* pada usia dewasa sudah banyak manfaat yang diambil, karena kebanyakan pada usia ini mereka sudah berkeluarga dan mempunyai pekerjaan masing-masing sehingga *handphone* bagi dirinya sangat diperlukan dan banyak manfaat yang diperoleh. Tanpa *handphone* mereka mungkin kesulitan baik dalam pekerjaan maupun silaturahmi dengan teman kerja atau bahkan keluarga yang ada di jauh.

d. Hasil Wawancara dengan Usia Lanjut Usia

Tabel 4.8
Hasil Wawancara dengan Usia Lanjut Usia

No.	Nama	Penjelasan
1	Ali Husein	Tujuan menggunakan <i>handphone</i> adalah untuk membantu komunikasi serta mempermudah pekerjaannya jika ada pemesanan jahitan ataupun yang

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Badruddin pada Tanggal 12 Juni 2016.

		lain dan terkadang membantu dalam hal ibadah serta mempererat tali silaturahmi antar keluarga. ²⁸
2	Musa Jaelani	Tujuan mengkonsumsi <i>handphone</i> adalah untuk mempermudah komunikasi dan mempercepat suatu pekerjaan dalam mengurus di desa maupun kecamatan sehingga <i>handphone</i> sangat membantu dirinya dalam pekerjaan. <i>Handphone</i> yang digunakan juga pernah membantu anaknya yang sedang menuntut ilmu di tempat yang jauh saat membutuhkan bekal kehidupan, sehingga akses yang cepat dengan <i>handphone</i> sangat membantu. Akan tetapi <i>handphone</i> yang digunakan masih jarang untuk membantunya dalam kegiatan beribadah. ²⁹
3	Sukarjan	Tujuan konsumsi <i>handphone</i> adalah digunakan sebagai sarana informasi dalam bekerja dan dapat membantu dalam hal keagamaan seperti mencari pengetahuan-pengetahuan terbaru melalui media internet. Dengan menggunakan <i>handphone</i> pekerjaan lebih mudah dalam menghubungi

²⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Husein pada Tanggal 12 Juni 2016.

²⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Musa Jaelani pada Tanggal 12 Juni 2016.

		<p>beberapa rekan kerja seperti saat adanya sertifikasi dan lainnya. <i>Handphone</i> yang digunakan juga seringkali bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain terutama bagi rekan kerjanya saat ada informasi-informasi penting yang seharusnya dibagikan kepada rekan kerja.³⁰</p>
4	Bunyamin	<p><i>Handphone</i> digunakan untuk bekerja dan komunikasi sehingga hal tersebut membantu dirinya untuk bekerja sebagai petani, disamping itu <i>handphone</i> juga membantu dalam mengingat waktu sholat. Disamping itu <i>handphone</i> yang digunakan juga dapat mempererat silaturahmi antar keluarga baik yang ada di dekat dengan yang ada di jauh.³¹</p>
5.	Banisah	<p>Tujuan membeli <i>handphone</i> adalah untuk mempermudah komunikasi antar keluarga dan rekan pedagang. Dalam hubungannya dengan ibadah <i>handphone</i> sangat membantu dengan memberi alarm dalam mengingat waktu sholat. Di samping hal tersebut <i>handphone</i> juga mempermudah dalam</p>

³⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Sukarjan pada Tanggal 12 Juni 2016.

³¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Bunyamin pada Tanggal 13 Juni 2016.

		membantu orang lain, seperti ketika ada beberapa berita maka dengan cepat langsung bisa memberi kabar kepada saudara. ³²
--	--	---

Penggunaan *handphone* pada kalangan orang tua juga sangat dibutuhkan, Akses komunikasi yang cepat menjadi pilihan bagi beberapa orang yang sudah tua untuk mengetahui kabar keluarga ataupun saudara yang berada di jauh. Di samping itu *handphone* juga bermanfaat dalam hubungan dengan pekerjaan karena lewat *handphone* mereka dapat dengan mudah dan cepat menghubungi rekan-rekan kerja ketika ada suatu info ataupun peristiwa penting yang perlu dibagikan.

C. Pembahasan

1. Tinjauan Konsep *Maslahah* terhadap Konsumsi *Handphone* pada Masyarakat Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati

Dalam menjelaskan konsumsi, kita mengansumsikan bahwa konsumen cenderung untuk memilih barang dan jasa yang memberikan *maslahah* secara maksimum. Hal ini sesuai dengan rasionalitas Islam bahwa setiap pelaku ekonomi ingin selalu meningkatkan *maslahah* yang diperolehnya.

Dalam al-Qur'an kata *maslahah* sering diungkap dengan istilah lain seperti *hikmah*, *huda*, dan *barakah*, yang berarti imbalan yang baik yang dijanjikan oleh Allah di dunia dan akhirat.³³ Seperti yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 269 yang berbunyi :

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ ط وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

³² Hasil Wawancara dengan Ibu Banisah pada Tanggal 13 Juni 2016.

³³ Anita Rahmawaty, *Ekonomi Mikro Islam*, Kudus, Nora Media Enterprise, 2011, hlm.

Artinya : “Allah memberikan hikmah kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Barang siapa diberi hikmah, sungguh telah diberi kebijakan yang banyak. Dan tak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang berakal.”³⁴

Perekonomian Islam akan terwujud jika prinsip dan nilai-nilai Islam diterapkan secara bersama-sama. Penerapan prinsip ekonomi Islam yang tanpa diikuti oleh pelaksanaan nilai-nilai Islam hanya akan memberi manfaat duniawi, sedangkan pelaksanaan sekaligus prinsip dan nilai akan melahirkan manfaat dan berkah atau *masalah* dunia dan akhirat.

Pada saat ini *handphone* merupakan suatu barang yang sangat dibutuhkan oleh beberapa kalangan di masyarakat karena beberapa kegunaannya sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari apabila orang yang menggunakannya tersebut menggunakannya dengan baik dan benar. Sedangkan apabila yang menggunakannya tidak bisa menggunakannya secara baik dan benar maka bukan tidak mungkin *handphone* dapat menjerumuskannya dalam perbuatan-perbuatan yang tidak semestinya.

Dalam penelitian yang penulis lakukan pada konsumsi *handphone* yang dilakukan oleh beberapa dari masyarakat di desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mengkonsumsi *handphone* dengan tingkat *masalah* yang sangat banyak seperti menggunakan *handphone* untuk kebutuhan komunikasi, pencarian informasi melalui *google* untuk mencari dan membantu mempermudah pekerjaannya.³⁵

Maslahah menurut Shatibi adalah pemilikan atau kekuatan dari barang atau jasa yang memelihara prinsip-prinsip dasar dan tujuan hidup manusia di dunia. Shatibi telah mendeskripsikan lima kebutuhan dasar yang harus

³⁴ Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 269, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Jakarta, 1978, hlm. 67

³⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Sukarjan pada tanggal 12 Juni 2016.

dipenuhi bagi eksisnya hidup manusia di dunia, yaitu kehidupan, kekayaan, keimanan, akal, keturunan.³⁶

Pada unsur kehidupan, konsumsi *handphone* yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di desa Guyangan Trangkil Pati banyak sekali yang membantu dalam kehidupan mereka, diantaranya yaitu beberapa dari orang yang berhasil penulis wawancarai mengatakan bahwa berkat adanya *handphone* mereka lebih mudah mengakses ilmu-ilmu yang ada di internet dan mempermudah dalam komunikasi.³⁷

Untuk unsur kekayaan, *handphone* juga dapat membantu untuk orang-orang yang aktivitas kerjanya sangat menggunakan *handphone*, sehingga akses yang cepat dapat mempermudah pekerjaan mereka dan dapat dengan mudah mereka menyelesaikan pekerjaannya satu demi satu.³⁸

Dalam unsur keimanan, beberapa narasumber dari masyarakat desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yang penulis berhasil wawancarai, mengatakan bahwa *handphone* yang dikonsumsi dapat memperkuat keimanan mereka, diantaranya adalah dengan memasang beberapa aplikasi-aplikasi yang telah tersedia di dalam *handphone* yang sudah berbasis android. Sebagai contoh adalah dengan pemasangan Al-qur'an digital di *handphone* dapat memudahkannya membaca Al-Qur'an di manapun dan kapanpun. Sehingga pemilik *handphone* bisa mengaji sesuka hati pada waktu yang luang dan tempat yang bersih. Selain itu untuk *handphone* yang belum berbasis *smartphone* beberapa narasumber yang penulis berhasil wawancarai mengatakan bahwa untuk mengingatkan waktu sholat terutama sholat Subuh mereka memasang alarm dari *handphone* sehingga pada waktu sholat bisa bangun tanpa adanya paksaan.³⁹

³⁶ M. Amin Suma, *Pengantar Ekonomi Syariah*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2015, hlm. 200

³⁷ Hasil Wawancara dengan Aris Ulil Albab pada tanggal 05 Juni 2016.

³⁸ Hasil Wawancara dengan Ali Husein pada tanggal 12 Juni 2016.

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Zuhrotun pada tanggal 08 Juni 2016.

Dalam hal pemeliharaan akal, beberapa narasumber mengatakan bahwa *handphone* yang digunakan sangat membantu dalam pemeliharaan akal mereka seperti mencari info tentang ilmu pengetahuan melalui internet yang telah tersedia di *handphone*. Sebagai contoh untuk anak kuliah ataupun masih pelajar seringkali menyelesaikan tugas-tugasnya dengan cara mencarinya di internet sehingga dengan mempelajari hal-hal tersebut keilmuan mereka dapat bertambah dan pemeliharaan akal dalam konsumsi juga terpenuhi.⁴⁰

Untuk hal keturunan, beberapa nara sumber mengatakan bahwa dalam penggunaan *handphone* mereka sering tolong menolong dengan keluarga yang ada di jauh seperti anak yang sedang kuliah. Sehingga tugas orang tua untuk menjaga anaknya agar tetap bisa berkomunikasi dengan orang tuanya maka keduanya harus saling memiliki *handphone*, jadi ketika apabila suatu saat anak membutuhkan bantuan orang tua seperti meminta dana untuk kehidupan di tempat yang jauh seorang anak tinggal menelpon orang tua.⁴¹

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa *masalah* yang diperoleh konsumen ketika membeli barang dapat berbentuk berikut ini :

1. Manfaat Material

Manfaat material yaitu tambahan harta atau kekayaan bagi konsumen sebagai akibat pembelian suatu barang atau jasa. Dalam hal ini, banyak di antara masyarakat yang menggunakan *handphone* mereka yang digunakan sebagai bisnis dalam pekerjaan mereka sehingga akibat dalam konsumsi *handphone* yang telah dilakukan dapat menambah harta atau kekayaan bagi dirinya sendiri. Sehingga *handphone* yang dikonsumsi oleh seorang yang tepat dapat menjadikan manfaat dalam hal material.

2. Manfaat Fisik dan Psikis

Manfaat fisik dan psikis yaitu terpenuhinya kebutuhan fisik atau psikis manusia. Karena manusia adalah merupakan makhluk sosial, maka komunikasi antara sesama manusia sangat dibutuhkan. Komunikasi dalam kehidupan yang modern seperti ini sangat dibutuhkan karena letak keluarga

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Mustaghfiroh pada Tanggal 07 Juni 2016.

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Musa Jailani pada Tanggal 12 Juni 2016.

ataupun saudara yang bermacam-macam tidak hanya di dekat saja. *Handphone* diciptakan untuk mengatasi hal tersebut, dengan menggunakan *handphone* kehidupan manusia dalam bermasyarakat lebih di mudahkan dalam komunikasi dengan beberapa keluarga ataupun saudara yang letaknya sangat berjauhan.⁴²

3. Manfaat intelektual

Manfaat intelektual yaitu terpenuhinya kebutuhan akal manusia ketika ia membeli suatu barang atau jasa. Manfaat ini bisa di dapatkan saat seseorang melakukan konsumsi *handphone* dengan memanfaatkannya untuk mencari informasi-informasi yang bermanfaat di sekitar mereka seperti mencari ilmu pengetahuan dengan layanan internet yang telah tersedia di *handphone*.

Pada saat ini banyak *handphone* yang berbasis *smartphone* yang bisa di manfaatkan untuk melakukan internet dengan mudah. Bagi para anak muda ataupun para pelajar *handphone* dapat digunakan untuk melakukan meringankan tugas mereka dalam hal belajar dengan mencari sumber atau referensi yang dibutuhkan.⁴³

4. Manfaat Terhadap Lingkungan

Manfaat terhadap lingkungan yaitu adanya eksternalitas positif dari pembelian barang atau jasa atau manfaat yang bisa dirasakan oleh selain pembeli pada generasi yang sama.

Pada aspek manfaat terhadap lingkungan banyak hal-hal yang telah dilakukan oleh para masyarakat yang ada di Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dalam melakukan konsumsi *handphone*. Ketika ada keluarga ataupun saudara yang membutuhkan pertolongan dengan *handphone* maka mereka tidak sungkan-sungkan untuk meminjamkan *handphone* mereka kepada yang membutuhkan. Pertolongan-pertolongan tersebut meliputi berbagai hal seperti meminjami *handphone* kepada orang yang tidak memiliki pulsa ataupun bahkan *handphone* untuk menghubungi

⁴² Hasil Wawancara dengan Bapak Bambang Sulistiyo pada Tanggal 12 Juni 2016.

⁴³ Hasil Wawancara dengan Indah Puji Ningrum pada Tanggal 07 Juni 2016.

keluarga mereka, sehingga dengan pertolongan tersebut sangat membantu bagi generasi yang sama.⁴⁴

5. Manfaat Jangka Panjang

Manfaat jangka panjang, yaitu terpenuhinya kebutuhan duniawi jangka panjang atau terjaganya generasi masa mendatang terhadap kerugian akibat dari tidak membeli suatu barang atau jasa.⁴⁵

Dalam bidang komunikasi, *handphone* merupakan suatu produk yang sangat vital bagi masyarakat. Dengan pembelian *handphone* beberapa pekerjaan mereka lebih mudah, hal tersebut tidak bisa dibayangkan jika pada zaman sekarang ini dan zaman yang akan datang tidak adanya alat yang satu ini. Mungkin para pekerja-pekerja yang sangat membutuhkan *handphone* akan merasa kesulitan-kesulitan yang akan dirasakannya.

2. Tinjauan Konsep *Mafsadah* Terhadap Konsumsi *Handphone* pada Masyarakat Desa Guyangan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati

Mafsadah merupakan lawan kata dari *masalahah*. *Maslahah* pada umumnya merupakan sesuatu yang nisbi karena banyak *masalahah* yang di dalamnya terkandung unsur *mafsadah*. Begitu juga sebaliknya, banyak *mafsadah* yang mengandung unsur *masalahah*. Untuk itu sisi yang diambil adalah sisi yang lebih kuat dan banyak. Para fuqaha telah memberikan garis panduan mengenai *maslahat* yang diterima oleh syariat Islam yang disimpulkan dalam beberapa kaidah fikih, yaitu *la dharara wala dhirara* yang maksudnya adalah dilarang menyebabkan kemudaratan dan dilarang membalas kemudaratan dengan sejenisnya. Yang termasuk dalam hal tersebut yaitu adalah dilarangnya berbagai bentuk penipuan ataupun pemalsuan.⁴⁶

Handphone saat ini merupakan media elektronik yang sangat banyak dipakai oleh masyarakat luas. Berbagai tindak kriminal ataupun kejahatan dengan menggunakan *handphone* telah banyak dilakukan. Pada kasus saat ini

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Muhammad Ridwan pada Tanggal 06 Juni 2016.

⁴⁵ M. Amin Suma, *op. cit*, hlm. 206-207

⁴⁶ Juhaya S. Pradja, *Ekonomi Syariah*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 147

penipuan melalui *handphone* sudah banyak meresahkan masyarakat mulai dari penipuan pengiriman pulsa hingga penipuan yang berbentuk hadiah mobil baik itu melalui pesan singkat maupun telepon yang terus meneror korban. Telah banyak korban-korban hasil penipuan *handphone* sehingga hal-hal tersebut jika tidak dilanjuti dengan tegas maka akan menjamur dan pihak-pihak yang melakukan penipuan bisa lebih leluasa untuk melakukan aksinya. Dalam konsumsi *handphone* di masyarakat desa Guyangan kecamatan Trangkil kabupaten Pati hal-hal tersebut merupakan suatu hal yang telah banyak menimpa masyarakat mulai dari pesan singkat hingga telepon, akan tetapi tempatnya yang di desa mengakibatkan hal-hal tersebut sangat sulit dilakukan oleh masyarakat desa dengan pengetahuan teknologi yang sangat minimal terutama bagi kalangan-kalangan orang yang memiliki profesi sebagai petani atau pedagang.⁴⁷

Di samping penipuan, yang termasuk dalam sifat *mafsadah* dalam konsumsi yaitu adalah sifat yang berlebih-lebihan.⁴⁸ Sikap berlebih-lebihan sangat dibenci oleh Allah. Sikap berlebih-lebihan ini mengandung arti melebihi dari kebutuhan yang wajar dan cenderung memperturutkan hawa nafsu atau sebaliknya, terlampau kikir justru menyiksa dirinya sendiri.

Dalam konsumsi *handphone*, yang termasuk sifat berlebihan dapat terdiri dari berbagai macam seperti penggunaan pemakaian *handphone* sehari-hari, seperti penggunaan media hiburan yang berlebihan sehingga dapat mengganggu pekerjaannya maupun dalam ibadahnya, seperti lupa waktu sholat karena keseruan bermain permainan yang ada.⁴⁹

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Arif Endro Sulistyono pada Tanggal 11 Juni 2016.

⁴⁸ Anita Rahmawaty, *op.cit*, hlm. 73

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Muhammad Yusuf Arrifqi pada Tanggal 14 Juni 2016.